

**PENGARUH USIA TERHADAP PENGGUNAAN  
TELEKONSULTASI SEBAGAI BAGIAN DARI  
PENERIMAAN *TELEHEALTH* OLEH MASYARAKAT  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

**ALVINA TERENCEIA**

**41190334**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvina Terencia  
NIM : 41190334  
Program studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

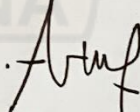
**“Pengaruh Usia Terhadap Penggunaan Telekonsultasi Sebagai Bagian dari Penerimaan Telehealth Oleh Masyarakat D.I.Yogyakarta”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 10 Agustus 2023

Yang menyatakan

  
(Alvina Terencia)  
NIM 41190334

**Lembar Pengesahan**

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH USIA TERHADAP PENGGUNAAN TELEKONSULTASI  
SEBAGAI BAGIAN DARI PENERIMAAN *TELEHEALTH* OLEH  
MASYARAKAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**Alvina Terencia**

**41190334**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

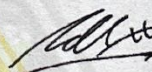
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana kedokteran pada tanggal 17 maret 2023

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH  
(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Penguji)



2. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed  
(Dosen Pembimbing II)



3. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE  
(Dosen Penguji)



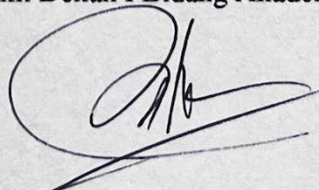
**Yogyakarta, 17 Maret 2023**

**Disahkan Oleh:**

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik





dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAAN PENELITIAN

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAAN PENELITIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya penelitian dengan judul:

#### **PENGARUH USIA TERHADAP PENGGUNAAN TELEKONSULTASI SEBAGAI BAGIAN DARI PENERIMAAN TELEHEALTH OLEH MASYARAKAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, bukan merupakan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 17 Maret 2023



(Alvina Terencia  
41190334)

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Alvina Terencia**

NIM : **41190334**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

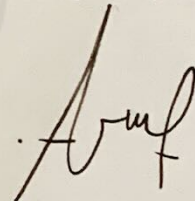
### **PENGARUH USIA TERHADAP PENGGUNAAN TELEKONSULTASI SEBAGAI BAGIAN DARI PENERIMAAN TELEHEALTH OLEH MASYARAKAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Maret 2023

Yang menyatakan,



**Alvina Terencia**  
**41190334**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, kasih setia, dan kemurahan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Usia Terhadap Penggunaan Teleonsultasi Sebagai Bagian dari Penerimaan Telehealth oleh Masyarakat D.I.Yogyakarta”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis juga berterima kasih kepada pihak – pihak yang telah mendukung, membimbing, serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas karunia, berkat, anugerah, kekuatan, hikmat, dan perlindungan-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang memberikan izin dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
3. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktu untuk membimbing, mengarahkan, motivasi, serta wawasan dalam mendidik peneliti dalam proses menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dengan baik.
4. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu untuk membimbing, mengarahkan, motivasi, serta wawasan dalam mendidik peneliti dalam proses menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dengan baik.
5. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan saran dan masukan dalam proses menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini.
6. Simon Rante selaku papa peneliti yang sudah mengajarkan untuk melakukan segala sesuatu bersama Tuhan Yesus, memberikan motivasi, dukungan doa, serta mengusahakan segala keperluan peneliti selama proses pendidikan dokter hingga menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

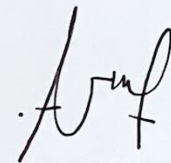
7. Anna Simon selaku mama peneliti yang sudah mengajarkan untuk melakukan segala sesuatu bersama Tuhan Yesus, memberikan motivasi, dukungan doa, serta mengusahakan segala keperluan peneliti selama proses pendidikan dokter hingga menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Clarinda Frisca, Andhika de Silo, Kenzie Siddhartha de Silo, Clarence Frick, Nikmah Cahyati, Jaysen Kingsley Avshalom, Alfred Terence selaku keluarga peneliti yang selalu memberikan motivasi, semangat, serta dukungan doa kepada peneliti selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Ardhinta Bellano Septarda selaku partner penulis yang sudah mendukung serta memberikan motivasi dalam menjalani proses perkuliahan dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Siti Masyita Aurelia Tri Putri, Adinda Ayu Sundari, Erike Mahardika, Wanda Maulidya Juliet, Jelin Novita, Thomas Reifaldy, Naufaldy Ardianto, Farid Farisi, Raul Veiri, Fahri Ahyar selaku sahabat peneliti yang selalu mendukung peneliti dalam menjalani proses study dan menyusun karya tulis ilmiah ini
11. Aldheavany Ratu Ramba dan Putu Rahayu Pradani selaku sahabat satu bimbingan dalam melakukan penelitian yang selalu memberikan dukungan, ilmu, serta motivasi kepada peneliti untuk berproses bersama dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
12. Sahabat spill yang memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti dalam menjalani proses sejak awal menempuh pendidikan dokter yang penuh lika-liku hingga menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
13. Teman-teman sejawat Vertebra 2019 yang saling mendukung dan berproses bersama selama perkuliahan ini.
14. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan.

Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis

ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran sangat diperlukan oleh penulis untuk dapat memperbaiki karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik. Penulis berharap agar karya tulis ini dapat bermanfaat untuk pihak yang membutuhkan dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan.

Yogyakarta, 17 Maret 2023

Penulis,



**Alvina Terencia**





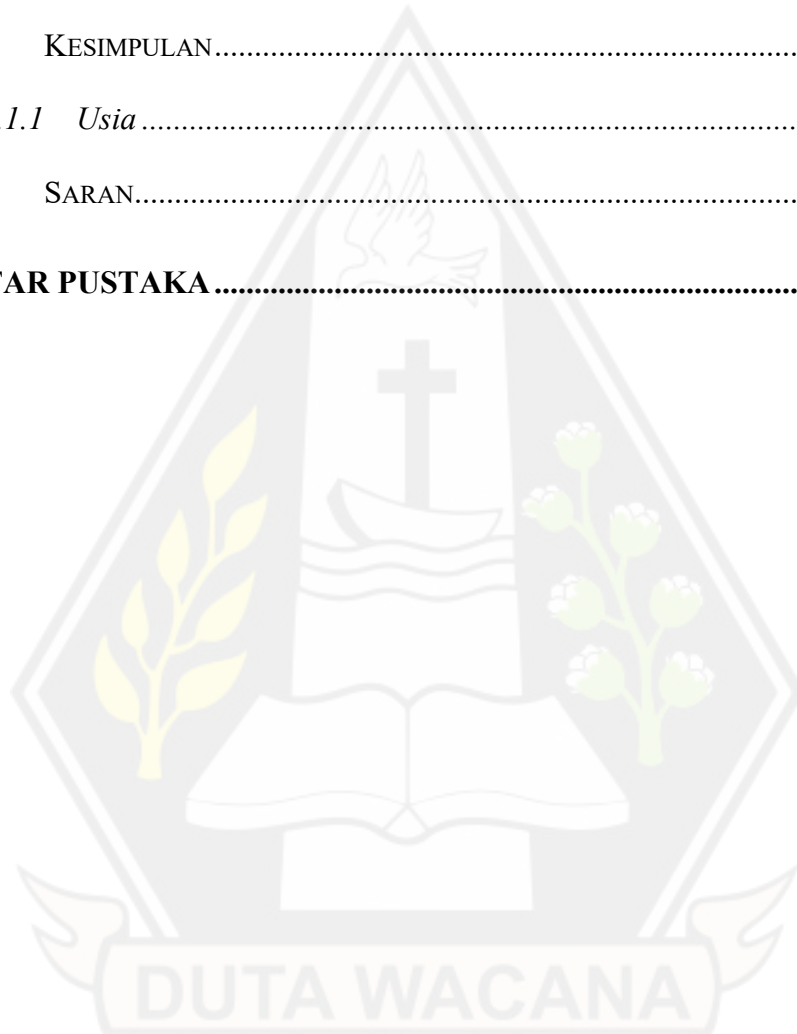
## Daftar Isi

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>II</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAAN PENELITIAN.....</b>	<b>III</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XIV</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>XV</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>XVI</b>
<b>BAB 1.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 <b>LATAR BELAKANG.....</b>	<b>1</b>
1.2 <b>MASALAH PENELITIAN.....</b>	<b>4</b>
1.3 <b>TUJUAN UMUM .....</b>	<b>4</b>
1.4 <b>TUJUAN KHUSUS.....</b>	<b>5</b>
1.5 <b>MANFAAT PENELITIAN.....</b>	<b>5</b>
1.6 <b>KEASLIAN PENELITIAN.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2.....</b>	<b>9</b>

<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1.1 <i>Telehealth</i> .....	9
2.1.1.1 Definisi.....	9
2.1.1.2 Sejarah <i>Telehealth</i> .....	9
2.1.1.3 Manfaat .....	10
2.1.1.4 Jenis.....	11
2.1.1.5 Telekonsultasi .....	12
2.1.2 <i>Usia</i> .....	13
2.1.2.1 Definisi.....	13
2.1.2.2 Klasifikasi .....	13
2.1.2.3 <i>Usia dan telehealth</i> .....	14
2.1.3 <i>TPB (Theory of Planned Behavior)</i> .....	15
2.1.4 <i>TAM (Technology Acceptance Model)</i> .....	16
2.1.5 <i>UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology)</i> .....	16
2.2 LANDASAN TEORI.....	17
2.3 KERANGKA TEORI.....	18
2.4 KERANGKA KONSEP.....	19
2.5 HIPOTESIS PENELITIAN.....	19
<b>BAB 3.....</b>	<b>20</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 DESAIN PENELITIAN.....	20

3.2	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	20
3.3	POPULASI DAN SAMPLING .....	20
3.3.1	<i>Populasi</i> .....	20
3.3.2	<i>Sampel</i> .....	21
3.3.3	<i>Teknik Sampling</i> .....	21
3.4	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	21
3.4.1	<i>Variabel Penelitian</i> .....	21
3.4.2	<i>Definisi Operasional</i> .....	21
3.5	SAMPLE SIZE .....	23
3.6	INTRUMEN PENELITIAN .....	23
3.7	PELAKSANAAN PENELITIAN .....	23
3.8	ANALISIS DATA.....	24
3.9	ETIKA PENELITIAN .....	24
<b>BAB 4</b>	.....	<b>25</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>25</b>
4.1	HASIL PENELITIAN.....	25
4.1.1	<i>Karakteristik Responden</i> .....	25
4.1.2	<i>Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Telekonsultasi Kesehatan</i> .....	26
4.2	PEMBAHASAN .....	28
4.2.1	<i>Karakteristik responden</i> .....	28
4.2.2	<i>Pengaruh usia terhadap penggunaan telekonsultasi.</i> .....	30
4.2.3	<i>Pengaruh pendidikan terhadap penggunaan telekonsultasi.</i> .....	33

4.2.4	<i>Pengaruh tempat tinggal terhadap penggunaan telekonsultasi.....</i>	34
4.2.5	<i>Pengaruh status pernikahan terhadap penggunaan telekonsultasi. .</i>	36
4.3	KEKURANGAN KETERBATASAN PENELITIAN.....	36
<b>BAB 5</b>	.....	<b>37</b>
5.1	KESIMPULAN.....	37
5.1.1	<i>Usia</i> .....	37
5.2	SARAN.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>38</b>



## Daftar Tabel

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Definisi Operasional .....	21
Tabel 4. Karakteristik Responden.....	25
Tabel 5. Penggunaan Telekonsultasi.....	26
Tabel 6. Tabulasi Usia.....	49
Tabel 7. Tabulasi Pendidikan Terakhir.....	49
Tabel 8. Tabulasi Tempat Tinggal.....	49
Tabel 9. Tabulasi Status Pernikahan.....	49
Tabel 10. Penggunaan Telekonsultasi.....	50
Tabel 11. Unadjusted Usia .....	50
Tabel 12. Unadjusted Pendidikan Terakhir.....	51
Tabel 13. Unadjusted Tempat Tinggal.....	51
Tabel 14. Unadjusted Status Pernikahan.....	51
Tabel 15. Adjusted .....	52

## Daftar Gambar

Gambar 1. Formula Model UTAUT .....	18
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	19
Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian .....	23



## Daftar Lampiran

Lampiran 1. Data Pribadi .....	47
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	48
Lampiran 3. Olahan Data .....	49



# PENGARUH USIA TERHADAP PENGGUNAAN TELEKONSULTASI SEBAGAI BAGIAN DARI PENERIMAAN *TELEHEALTH* OLEH MASYARAKAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

<sup>1</sup>Alvina Terencia, <sup>1\*</sup>Daniel C. A. Nugroho, <sup>1</sup>Hendi Wicaksono, <sup>1</sup>Ida A. Triastuti

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana  
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.  
Email : daniel\_can@staff.ukdw.ac.id

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** *Telehealth* menjadi salah satu teknologi yang berguna saat kita menghadapi pandemi yaitu COVID-19, *telehealth* sangat berguna untuk melakukan pertemuan antara dokter dan pasien secara *virtual*. Usia pun menjadi salah satu faktor dalam penggunaan *telehealth*, didapatkan bahwa semakin dewasanya usia maka semakin melakukan konsultasi melalui *telehealth*.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh usia terhadap penggunaan telekonsultasi sebagai bagian dari penerimaan *telehealth* oleh masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode potong lintang dengan pengambilan data metode *total sampling*. Sampel penelitian data sekunder pada penelitian “identifikasi Penggunaan *Telehealth* oleh Masyarakat” yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah responden 744 data. Analisis memakai uji regresi logistik untuk mengetahui *odds ratio*

**Hasil :** Usia 26-35 tahun memiliki *adjusted OR* 2.5 (95% CI 1.55 – 4.19) dan usia >26 tahun memiliki *adjusted OR* (95% CI 0.2 – 1.06) jika dibandingkan dengan usia 18 – 25 tahun.

**Kesimpulan Penelitian :** Usia memengaruhi tapi tidak signifikan dalam penggunaan telekonsultasi sebagai bagian dari penerimaan *telehealth* oleh masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Kata Kunci :** *Telehealth*, Telekonsultasi, Usia, Penerimaan, Perilaku



# THE INFLUENCE OF AGE ON THE USE OF TELECONSULTATION AS PART OF RECEPTION OF TELEHEALTH BY THE PEOPLE OF THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

<sup>1</sup>Alvina Terencia, <sup>1\*</sup>Daniel C.A. Nugroho, <sup>1</sup>Hendi Wicaksono, <sup>1</sup>Ida A. Triastuti

*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

Correspondence : Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

Dr. Wahidin Sudirohusodo street Number 5-25

Yogyakarta 5524, Indonesia. Email : daniel\_can@staff.ukdw.ac.id

## ABSTRACT

**Background** : Telehealth is a useful technology when we face a pandemic, namely COVID-19, telehealth is very useful for holding virtual meetings between doctors and patients. Age is also a factor in the use of telehealth, it is found that the more mature the age, the more consulting via telehealth.

**Objective** : This study aims to determine the effect of age on the use of teleconsultation as part of receiving telehealth by the people of the Special Region of Yogyakarta.

**Methods** : This study used a cross-sectional method with total sampling method of data collection. The secondary data research sample was in the study "Identification of the Use of Telehealth by the Community" which met the inclusion and exclusion criteria with a total of 744 respondents. Analysis used logistic regression test to find out the odds ratio.

**Results** : Ages 26 - 35 years have adjusted OR 2.5 (95% CI 1.55 - 4.19) and ages >36 years have adjusted OR 0.4 (95% CI 0.2 - 1.06) when compared to ages 18 - 25 years.

**Conclusion**: Age influences but is not significant in the use of teleconsultation as part of acceptance of telehealth by the people of the Special Region of Yogyakarta.

**Keywords** : Telehealth, Teleconsultation, Age, Acceptance, Behavior.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman modern seperti saat ini, alat komunikasi merupakan salah satu hal yang tidak dapat jauh dari kehidupan manusia. Revolusi Industri 4.0 memengaruhi pendapatan maupun kualitas hidup manusia, sebagai contoh Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti telepon genggam dapat terjangkau oleh seluruh masyarakat dengan pendapatan tinggi hingga rendah (Tjandrawinata, 2016). Hal ini dapat mempermudah dalam berbagai hal pada penggunaannya seperti sebagai sarana yang efisien dan hemat biaya, serta perawatan kesehatan yang berkualitas (Gajarawala & Pelkowski, 2021). Berevolusinya penyakit menyebabkan paramedis kesulitan untuk menjangkau kebutuhan pasien, maka dari itu hal ini dapat dipermudah dengan memanfaatkan kemajuan TIK dalam mengatasi masalah ini, karena kemajuan teknologi sekarang dapat memangkas waktu yang sebelumnya sering dilakukan untuk menjangkau para pasien.

Salah satu TIK mengenai kesehatan yaitu *telehealth* yang dapat membantu manusia dalam mencari pelayanan kesehatan dengan mudah. *Telehealth* merupakan layanan fasilitas kesehatan jarak jauh mencakup informasi kesehatan maupun perawatan medis melalui teknologi komunikasi digital seperti aplikasi kesehatan, video, ataupun teknologi lainnya (Ariyanti & Kautsarina, 2017). Hal itu akan mempermudah dalam melakukan

konsultasi jarak jauh dengan menggunakan obrolan video tanpa harus pergi ke rumah sakit atau tempat layanan kesehatan, ini akan sangat membantu para pasien terlebih khusus pasien yang hidup dengan disabilitas (Hammond et al., 2021). Selain itu, *telehealth* juga dapat memberikan pelayanan kunjungan langsung ke pasien melalui janji temu yang sudah dilakukan dengan obrolan video, mendapatkan layanan kesehatan mental, serta paramedis dapat memberikan edukasi langsung kepada pasien melalui obrolan video (Chike-Harris, 2021). Dilaporkan bahwa terdapat lonjakan permintaan 10x lipat kunjungan dalam penggunaan *telehealth* (Chuo et al., 2020). Hal ini dikarenakan penggunaan *telehealth* mampu mengurangi angka resiko penularan dari satu orang ke orang lainnya dan lebih efisien serta terjangkau untuk pasien. Oleh karena itu, *telehealth* dapat menjadi solusi yang baik dalam melakukan pelayanan kesehatan jarak jauh.

Indonesia merupakan negara dengan penduduk kurang lebih 269,6 juta jiwa (BPS, 2020) yang tentunya memiliki permasalahan kesehatan dan terus mengalami peningkatan. Seperti hal yang sama terhadap pandemi yang terjadi sekarang yaitu COVID-19, *telehealth* sangat berguna untuk melakukan pertemuan antara dokter dan pasien secara virtual (Kumar et al., 2020). Bersamaan dengan pasien yang sedang melakukan karantina, *telehealth* dapat menjadi sistem paling baik untuk pelayanan kesehatan yang mereka butuhkan dalam mendapatkan konsultasi yang terbaik saat menjalani pengobatan tanpa adanya kontak langsung antara pasien dengan tenaga medis. *Telehealth* dapat berkontribusi untuk menyelesaikan masalah kesehatan dengan cara

memberikan fasilitas kepada pasien dan tenaga medis, khususnya pada saat terjadinya pandemi COVID-19 (Capusan & Fenster, 2021). Maka dari itu berdasarkan fakta tersebut bahwa pentingnya penggunaan *telehealth* dalam konsultasi jarak jauh untuk melakukan konsultasi kesehatan bagi pasien dalam menghindari resiko penularan maupun karena mobilitas yang terbatas.

*Digiserve by telkomsel* melansir bahwa *start-up* di Indonesia melaporkan didapatkan permintaan yang melonjak dalam penggunaan *telehealth* pada masa pandemi (Telkom Indonesia, 2021). Beberapa contoh yang dapat di akses oleh masyarakat melalui aplikasi maupun *web* yaitu halodoc, alodokter, dan lain-lain, sehingga semakin mempermudah untuk pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan perkembangan teknologi ini.

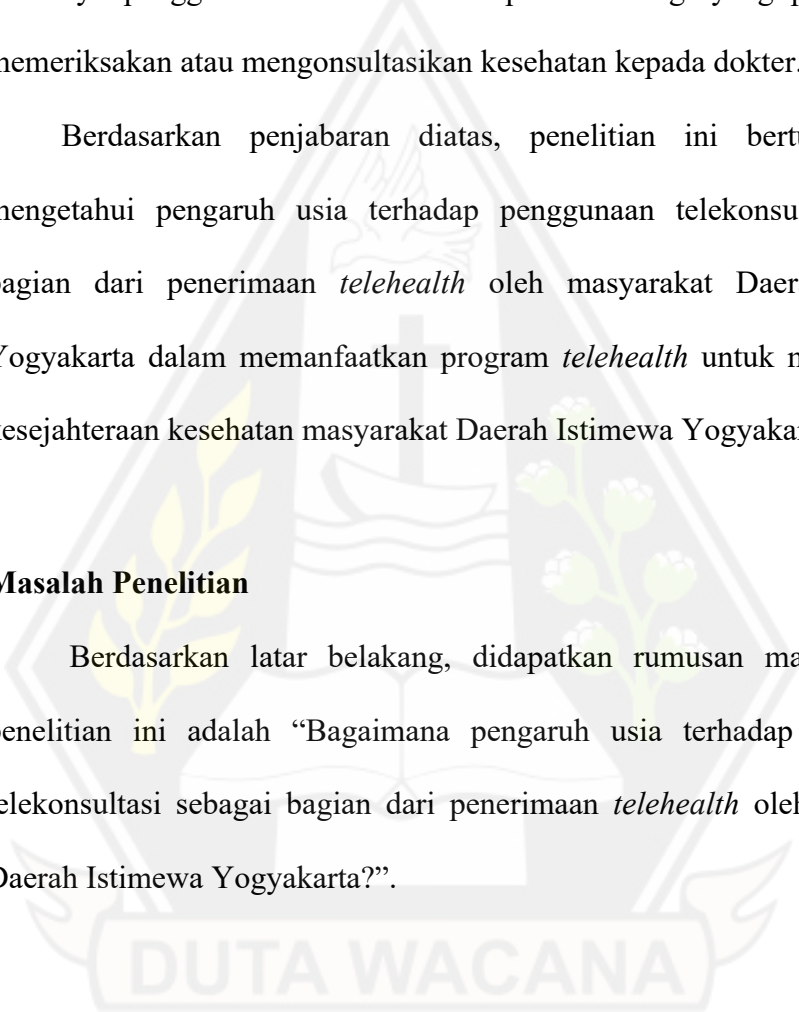
Didapatkan sebanyak 82% responden merasa puas dengan layanan yang diberikan melalui *telehealth* dan akan merekomendasikan media ini kepada kerabat mereka, dan 54% responden mengakui bahwa tidak mengalami masalah dalam memahami pengaplikasian *telehealth* di India (Acharya & Rai, 2016). Terdapat juga penelitian di luar negeri bahwa kepuasan pasien dengan program diabetes *telehealth*, sebanyak 18 dari 29 pasien merasa sangat senang mendapatkan perawatan melalui telepon genggam, lalu sebanyak 25 dari 29 pasien akan merekomendasikan program ini kepada orang lain, dan sebanyak 23 dari 29 pasien akan tetap memakai program ini dirumah (Welch et al., 2015).

Usia dapat menjadi salah satu faktor dalam penggunaan TIK kesehatan berupa *telehealth*. Didapatkan bahwa semakin dewasanya usia maka semakin

sering melakukan konsultasi melalui *telehealth* (Cantor et al., 2021). Para pasien daerah perdesaan pun tidak menutup kemungkinan untuk turut menggunakan layanan *telehealth*, didapatkan bahwa pasien berusia tua lebih sering menggunakan telepon sebagai layanan *telehealth* (Jewett et al., 2022). Tentunya penggunaan *telehealth* merupakan strategi yang praktis untuk memeriksakan atau mengonsultasikan kesehatan kepada dokter.

Berdasarkan penjabaran diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh usia terhadap penggunaan telekonsultasi sebagai bagian dari penerimaan *telehealth* oleh masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dalam memanfaatkan program *telehealth* untuk meningkatkan kesejahteraan kesehatan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh usia terhadap penggunaan telekonsultasi sebagai bagian dari penerimaan *telehealth* oleh masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta?”.  


## **1.3 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh usia terhadap penggunaan telekonsultasi sebagai bagian dari penerimaan *telehealth* oleh masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 1.4 Tujuan Khusus

1. Mengetahui penggunaan telekonsultasi berdasarkan berbagai kelompok usia di masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengetahui penggunaan telekonsultasi berdasarkan berbagai pendidikan di masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Mengetahui penggunaan telekonsultasi berdasarkan status pernikahan di masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Mengetahui penggunaan telekonsultasi berdasarkan tempat tinggal di masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Mengidentifikasi pengaruh usia terhadap Penerimaan *telehealth* di masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan *telehealth*, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan teknologi yang secara teoritis dipelajari pada bangku perkuliahan.

2. Praktis

Diharapkan dalam penggunaan *telehealth* ini dapat menjadi pertimbangan sebagai solusi bagi masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan secara cepat dan tepat, tanpa harus dibatasi oleh jarak waktu.

3. Klinis

Penelitian ini dapat menjadi alasan dalam memperkuat untuk pengembangan teknologi *telehealth* untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

## 1.6 Keaslian Penelitian

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

Penelitian	Judul	Metode	Subjek	Hasil
Gordon & Hornbrook, 2018	Older adults' readiness to engage with eHealth education and self-care resources: a cross-sectional survey	cross-sectional	Pasien lansia yang memiliki bahasa utama bahasa Inggris dalam catatan medis elektronik.	Usia yang tua lebih jarang menggunakan media <i>telehealth</i> sebagai sarana konsultasi kesehatan dibandingkan usia muda, sehingga para lansia tidak tertarik menggunakan e-health
Jewett et al., 2022	<i>Telehealth</i> in cancer care during COVID-19: disparities by age, race/ethnicity, and residential status	Descriptive statistics	Pasien dengan setidaknya satu janji <i>telehealth</i>	Orang yang lebih tua (dibandingkan dengan yang lebih muda) dan pedesaan (versus perkotaan) lebih jarang menggunakan <i>telehealth</i> . Populasi pasien yang lebih tua, pedesaan, menggunakan telepon (dibandingkan video) untuk <i>telehealth</i> lebih sering daripada pasien yang

					lebih muda, perkotaan.
Bokolo Anthony Jnr, 2020	Use of <i>Telemedicine</i> and Virtual Care for Remote Treatment in Response to COVID-19 Pandemic	Literature review	Journal atau artikel yang membahas mengenai <i>telemedicine</i>	Journal atau artikel yang membahas mengenai <i>telemedicine</i>	<i>Telemedicine</i> dan pelayanan virtual dapat diterapkan sebagai respon dari dampak pandemi Covid-19.
Friedman et al., 2022	Age and Racial Disparities in <i>Telehealth</i> Use Among People with HIV During the COVID-19 Pandemic	Cross-sectional	Pasien dengan HIV yang menggunakan <i>telehealth</i>	Pasien dengan HIV yang menggunakan <i>telehealth</i>	Usia muda lebih suka melakukan pemeriksaan janji temu dibandingkan pemeriksaan virtual.

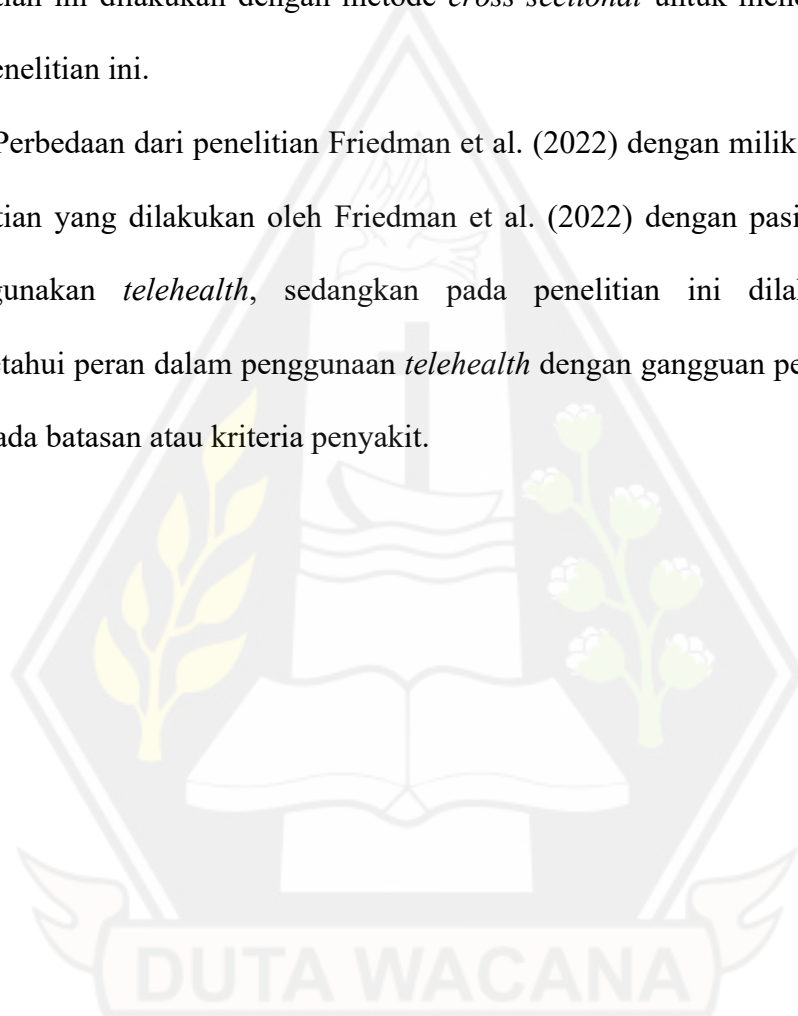
Perbedaan dari penelitian Gordon & Hornbrook (2018) dengan milik peneliti yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Gordon & Hornbrook (2018) memiliki tujuan utamanya adalah untuk menilai sejauh mana kesenjangan digital berdasarkan ras/etnis dan kelompok usia dan terutama mereka yang berada dalam kelompok rentan dalam penerimaan *e-health*, sedangkan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai penerimaan *telehealth* berdasarkan usia saja dan berfokus pada dewasa muda hingga lansia.

Perbedaan dari penelitian Jewett et al. (2022) dengan milik peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jewett et al. (2022) menggaris bawahi mengenai penggunaan *telehealth* yang mana lebih efektif, apakah dengan via video atau via telepon?, sedangkan pada penelitian ini mengenai penggunaan *telehealth* tanpa adanya kriteria jenis *telehealth*, seperti *telehealth* via video, telepon, aplikasi, SMS, dan lain-lain.



Perbedaan dari penelitian Bokolo Anthony Jnr (2020) dengan milik peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bokolo Anthony Jnr (2020) menggunakan metode literature review sebagai data penelitian yang dimana subject penelitian yang dipakai adalah hasil penelitian-penelitian sebelumnya, sedangkan pada penelitian ini dilakukan dengan metode *cross-sectional* untuk mendapatkan data dari penelitian ini.

Perbedaan dari penelitian Friedman et al. (2022) dengan milik peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Friedman et al. (2022) dengan pasien HIV yang menggunakan *telehealth*, sedangkan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran dalam penggunaan *telehealth* dengan gangguan penyakit umum tanpa ada batasan atau kriteria penyakit.



## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

##### 5.1.1 Usia

Usia memengaruhi seseorang dalam penggunaan telekonsultasi sebagai bagian dari penerimaan telehealth oleh masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 5.2 Saran

Dari manfaat dan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengumpulan data dengan metode kuisioner konvensional agar penyebaran kuisioner merata di semua kalangan umur, diharapkan juga memperpanjang waktu penelitian agar hasil penelitian proporsional dan meningkatkan signifikansi hasil penelitian.
2. Diharapkan masyarakat usia tua (>35 tahun) untuk memakai *telehealth* sebagai alternatif pemeriksaan dengan cepat, efisien, dan mencegah penularan penyakit.

## Daftar Pustaka

- Acharya, R. v, & Rai, J. J. (2016). Evaluation of patient and doctor perception toward the use of telemedicine in Apollo Tele Health Services, India. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 5(4), 798–803. <https://doi.org/10.4103/2249-4863.201174>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ariyanti, S., & Kautsarina, K. (2017). Kajian Tekno-Ekonomi pada Telehealth di Indonesia. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 15(1), 43. <https://doi.org/10.17933/bpostel.2017.150104>
- Asmaranti, W., & Andayani, S. (2018). Mengapa Media Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Matematika Penting? Perspektif Guru dan Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika an Sains*, 6(2), 146–157. <https://doi.org/10.21831/jpms.v6i2.23958>
- Azhari, M. A., & Fayasari, A. (2020). Pengaruh edukasi gizi dengan media ceramah dan video animasi terhadap pengetahuan sikap dan perilaku sarapan serta konsumsi sayur buah. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 55. <https://doi.org/10.30867/action.v5i1.203>
- Baumann, P. K., & Scales, T. (2016). History of Information Communication Technology and Telehealth. *Academy of Business Research Journal*, 3, 48–52. <https://www.proquest.com/openview/6d43f7b26e4e6101d410196207b548d0/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2044544>

- Benti, D. M., Garuma, D., & Tena, T. (2019). The Relationship between Technology Usage and Marital Conflicts among Young Married Couples in Jimma Town. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(6), 172. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v5i6.677>
- Bokolo Anthony Jnr. (2020). Use of Telemedicine and Virtual Care for Remote Treatment in Response to COVID-19 Pandemic. *Journal of Medical Systems*, 44(7). <https://doi.org/10.1007/s10916-020-01596-5>
- Bove, A. A., Homko, C. J., Santamore, W. P., Kashem, M., Kerper, M., & Elliot, D. J. (2013). Managing hypertension in urban underserved subjects using telemedicine—A clinical trial. *American Heart Journal*, 165(4), 615–621. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ahj.2013.01.004>
- BPS. (2020). *Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (Ribu Jiwa), 2018-2020*. Badan Pusat Statistik (BPS - Statistics Indonesia). <https://www.bps.go.id/indicator/12/1886/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html>
- BPS. (2022, January 11). *Proyeksi Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di D.I. Yogyakarta (x 1000), 2017-2025 (Jiwa), 2020-2022*. Badan Pusat Statistik Provinsi D.I.Yogyakarta. <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/12/174/2/proyeksi-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-d-i-yogyakarta-x-1000-2017-2025.html>
- Brophy, P. D. (2017). Overview on the Challenges and Benefits of Using Telehealth Tools in a Pediatric Population. *Advances in Chronic Kidney Disease*, 24(1), 17–21. <https://doi.org/10.1053/j.ackd.2016.12.003>

- Cantor, J. H., McBain, R. K., Pera, M. F., Bravata, D. M., & Whaley, C. M. (2021). Who Is (and Is Not) Receiving Telemedicine Care During the COVID-19 Pandemic. *American Journal of Preventive Medicine*, *61*(3), 434–438. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2021.01.030>
- Capusan, K. Y., & Fenster, T. (2021). Patient Satisfaction with Telehealth During the COVID-19 Pandemic in a Pediatric Pulmonary Clinic. *Journal of Pediatric Health Care*, *35*(6), 587–591. <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2021.07.014>
- Chaudhuri, S., Le, T., Cathy, W., Hilaire, T., & George, D. (2013). Examining Health Information-Seeking Behaviors of Older Adults. *CIN: Computers, Informatics, Nursing*, *31*(11), 547–553. <https://doi.org/10.1097/01.NCN.0000432131.92020.42>
- Chike-Harris, K. E. (2021). Telehealth Education of Nurse Practitioner Students. *Journal for Nurse Practitioners*, *17*(3), 310–316. <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2020.12.029>
- Chuo, J., Macy, M. L., & Lorch, S. A. (2020). Strategies for evaluating telehealth. *Pediatrics*, *146*(5). <https://doi.org/10.1542/peds.2020-1781>
- Cimperman, M., Brenčič, M. M., & Trkman, P. (2016). Analyzing older users' home telehealth services acceptance behavior—applying an Extended UTAUT model. *International Journal of Medical Informatics*, *90*, 22–31. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2016.03.002>
- Cimperman, M., Brenčič, M. M., Trkman, P., & Stanonik, M. D. L. (2013). Older Adults' perceptions of home telehealth services. *Telemedicine and E-Health*, *19*(10), 786–790. <https://doi.org/10.1089/tmj.2012.0272>

- Cueto, V., & Sanders, L. M. (2020). Telehealth Opportunities and Challenges for Managing Pediatric Obesity. *Pediatric Clinics of North America*, 67(4), 647–654. <https://doi.org/10.1016/j.pcl.2020.04.007>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Depkes. (2009). Profil Kesehatan Indonesia 2008. In *Departemen Kesehatan Republik Indonesia*. <https://agus34drajat.files.wordpress.com/2010/10/profil-kesehatan-indonesia-2008.pdf>
- Dyussenbayev, A. (2017). Age Periods Of Human Life. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 4(6), 258–263. <https://doi.org/10.14738/assrj.46.2924>
- Fajrin, M. U., & Tiorida, E. (2020). Faktor yang Memengaruhi Minat Perilaku Penggunaan Teknologi (Studi: Pengguna Aplikasi Video Conferencselama Physical Distancing). *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 26–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/irwns.v11i1.2151>
- Friedman, E. E., Devlin, S. A., Gilson, S. F., & Ridgway, J. P. (2022). Age and Racial Disparities in Telehealth Use Among People with HIV During the COVID-19 Pandemic. *AIDS and Behavior*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10461-022-03607-7>
- Gajarawala, S. N., & Pelkowski, J. N. (2021). Telehealth Benefits and Barriers. *Journal for Nurse Practitioners*, 17(2), 218–221. <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2020.09.013>

- Gering, G. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Profesionalisme Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Sekretariat Daerah Kabupaten Mahakam Ulu. *EJournal Pemerintahan Integratif*, 5(1), 111–123.
- Gordon, N. P., & Hornbrook, M. C. (2018). Older adults' readiness to engage with eHealth patient education and self-care resources: A cross-sectional survey. *BMC Health Services Research*, 18(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12913-018-2986-0>
- Guo, X., Sun, Y., Wang, N., Peng, Z., & Yan, Z. (2013). The dark side of elderly acceptance of preventive mobile health services in China. *Electronic Markets*, 23(1), 49–61. <https://doi.org/10.1007/s12525-012-0112-4>
- Hammond, F., Waldman, W., Katta-Charles, S., & Littell, K. (2021). Getting the Most Out of Your Telehealth Visits. *Archives of Physical Medicine and Rehabilitation*, 102(2), 345–347. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2020.10.120>
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28. <https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678>
- Jewett, P. I., Vogel, R. I., Ghebre, R., Hui, J. Y. C., Parsons, H. M., Rao, A., Sagaram, S., & Blaes, A. H. (2022). Telehealth in cancer care during COVID-19: disparities by age, race/ethnicity, and residential status. *Journal of Cancer Survivorship*, 16(1), 44–51. <https://doi.org/10.1007/s11764-021-01133-4>

- Johnson, E., & Johnson C, S. (2016). Internet Use and Access to Health Information among Canadians: Are the Elderly on the Sidelines? *Journal of Gerontology & Geriatric Research*, 05(06). <https://doi.org/10.4172/2167-7182.1000367>
- Kearly, A., Oputa, J., & Harper-Hardy, P. (2020). Telehealth: An Opportunity for State and Territorial Health Agencies to Improve Access to Needed Health Services. *Journal of Public Health Management and Practice*, 26(1), 86–90. <https://doi.org/10.1097/PHH.0000000000001115>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019). [www.peraturan.go.id](http://www.peraturan.go.id)
- Kemp, M. T., Liesman, D. R., Brown, C. S., Williams, A. M., Biesterveld, B. E., Wakam, G. K., Wilson, J. K., & Alam, H. B. (2020). Factors Associated with Increased Risk of Patient No-Show in Telehealth and Traditional Surgery Clinics. *Journal of the American College of Surgeons*, 231(6), 695–702. <https://doi.org/10.1016/j.jamcollsurg.2020.08.760>
- KOMINFO. (2021, July 8). Dukung Telemedicine, Kominfo Gandeng Operator Seluler Jaga Kualitas Layanan. *Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia*. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/35541/dukung-telemedicine-kominfo-gandeng-operator-seluler-jaga-kualitas-layanan/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/35541/dukung-telemedicine-kominfo-gandeng-operator-seluler-jaga-kualitas-layanan/0/berita_satker)
- Kumar, S., Kumar, A., Kumar, M., Kumar, A., Arora, R., & Sehrawat, R. (2020). Feasibility of telemedicine in maintaining follow-up of orthopaedic patients and their satisfaction: A preliminary study. *Journal of Clinical Orthopaedics and Trauma*, 11, S704–S710. <https://doi.org/10.1016/j.jcot.2020.07.026>



- Mahendra, A. R., & Affandy, D. P. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Blitar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1(2), 1–23. [www.djkd.kemendagri.go.id](http://www.djkd.kemendagri.go.id):
- Maulana, M. R., Setyawardhana, R. H. D., & Hamdani Riky. (2022). Hubungan Usia, Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Pemanfaatan Teledentistry Pada Dokter Gigi di Banjarmasin. *Dentin Journal Kedokteran Gigi*, 6(2), 59–64.
- Melinda, T. (2022). Analisis Minat Pengguna Layanan Telemedicine Halodoc di Kota Bandung Dengan Menggunakan Model Modifikasi UTAUT2. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2262. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2212>
- Nesbitt, T. S. (2012). The Evolution of Telehealth: Where Have We Been and Where Are We Going? In *The Role of Telehealth in an Evolving Health Care Environment*. NCBI. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK207141/>
- Parnata, K. I. ; F. L. ; S. D. P. (2013). Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit di Kota Denpasar. *Journal Valid*, 10(4), 9–16.
- Riddell, W. C., & Song, X. (2012). *The Role of Education in Technology Use and Adoption: Evidence from the Canadian Workplace and Employee Survey*.
- Rimayati, E., Handayani, D. A. K., Sayekti, S., & Redjeki, S. (2021). Efektivitas Peran Keluarga Dalam Perkembangan Teknologi Digital. *Manggali*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.31331/manggali.v1i1.1546>

- Shah, A. S., & Paul Chan, R. V. (2022). Pediatric Ocular Telehealth. In *Ocular Telehealth* (pp. 61–71). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-83204-5.00007-X>
- Suparno, A. S., Majid, R., & Sety, M. L. O. (2022). Pengaruh Edukasi Berbasis Telehealth Terhadap Pemahaman TB Paru Pada Keluarga High Risk di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987, 14(4)*, 146–155. <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>
- Telkom Indonesia. (2021). Telehealth Berperan Krusial Selama Pandemi Covid-19, Pastikan Teknologi Berjalan Tanpa Kendala - Digiserve. In *Digiserve by Telkomsel*. <https://www.digiserve.co.id/id/insight/blog/telehealth-berperan-krusial-selama-pandemi-covid-19-pastikan-teknologi-berjalan-tanpa-kendala>
- Tjandrawinata, R. (2016). Industri 4.0: revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. *Jurnal Medicinus, April*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.49404>
- Toh, N., Pawlovich, J., Fcfp, C., & Grzybowski, S. (2016). La télésanté et les relations patient-médecin dans les communautés rurales et éloignées. In *Canadian Family Physician* (Vol. 62). [www.ihp.org/Engage/Initiatives/TripleAim/Pages/default.aspx](http://www.ihp.org/Engage/Initiatives/TripleAim/Pages/default.aspx).
- Tsoromokos, D., Harami, E., Dermatis, Z., & Lazakidou, A. (2015). Knowledge and Attitudes from Healthcare Professionals toward to the Computers. In *International Journal Of Health Research and Innovation* (Vol. 3, Issue 1). online) Scienpress Ltd.

- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View* Published by : Management Information Systems Research Center , University of Minnesota Stable URL : <https://www.jstor.org/>. September 2003. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Wang, C. J., Liu, T. T., Car, J., & Zuckerman, B. (2020). Design, Adoption, Implementation, Scalability, and Sustainability of Telehealth Programs. *Pediatric Clinics of North America*, 67(4), 675–682. <https://doi.org/10.1016/j.pcl.2020.04.011>
- Welch, G., Balder, A., & Zagarins, S. (2015). Telehealth program for type 2 diabetes: Usability, satisfaction, and clinical usefulness in an urban community health center. *Telemedicine and E-Health*, 21(5), 395–403. <https://doi.org/10.1089/tmj.2014.0069>
- WHO. (2022, August 10). *Adolescent and young adult health*. World Health Organization.
- Widagdo, P. P. (2018). Pengaruh Task Technology Fit Pada Generasi X (1965-1980) Dalam Menggunakan Teknologi Cloud Storage. *JURTI*, 2(2), 163–171.
- Wu, Y.-H., Lewis, M., & Rigaud, A.-S. (2019). Cognitive Function and Digital Device Use in Older Adults Attending a Memory Clinic. *Gerontology and Geriatric Medicine*, 5, 233372141984488. <https://doi.org/10.1177/2333721419844886>